

Proyek Membangun Website dengan Yii Framework

SHARIVE



CV. LOKOMEDIA

Proyek Membangun Website dengan Yii Framework

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Penulis : Sharive

Proyek Membangun Website dengan Yii Framework

- Cet. I. - Yogyakarta : Penerbit Lokomedia, 2014

200 halaman; 14 x 21 cm

ISBN : 978-602-14306-6-8

Penerbit Lokomedia,

Cetakan Pertama : Agustus 2014

Editor : Lukmanul Hakim

Cover : Subkhan Anshori

Layout : Lukmanul Hakim

Diterbitkan pertama kali oleh :

CV. LOKOMEDIA

Jl. Jambon, Perum. Pesona Alam Hijau 2 Kav. B-4, Kricak
Yogyakarta 55242.

email : redaksi@bukulokomedia.com

website : www.bukulokomedia.com

Copyright © Lokomedia, 2014

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak, mencetak ataupun menerbitkan sebagian maupun seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan penulisan buku yang bertemakan PHP Yii Framework. Atas karunia-nya lah penulis dapat menyelesaikan buku ini. Dan tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada para pembaca yang telah memberikan dukungan dan masukkan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini dan semoga buku PHP Yii Framework yang ke dua ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca semua.

Dalam buku ini penulis melanjutkan penulisan buku dari buku PHP Yii Framework yang pertama yang berjudul Yii Framework: Menguasai Framework PHP Terbaik. Dalam buku ini penulis mengajarkan lebih lanjut mengenai PHP Yii Framework seperti, widget dan renderPartial, Autocomplete, Component, Full text search, Membuar report, Ajax, dll. Dan tidak lupa diakhir bab buku ini terdapat project akhir yang dibahas secara bertahap, sehingga pembaca benar-benar dapat mengikuti bagaimana membuat website dari awal sampai akhir menggunakan Yii Framework.

Penulis juga menyadari bahwa manusia tidak luput dari salah dan jauh dari sempurna, dan buku ini juga hasil karya penulis yang berstatus sebagai manusia biasa, oleh karena itu saya sebagai penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun, sehingga saya dapat menulis buku yang lebih baik lagi. Untuk kritik dan sarannya dapat ditujukan ke email **ryuki.servai@gmail.com** atau di blog penulis **www.shariveweb.com**.

Jakarta, Maret 2014

Sharive

Halaman ini Sengaja Dikosongkan

www.bukulokomedia.com

DAFTAR ISI

BAB 1. Ketemu Lagi dengan Yii Framework	1
1.1. Sejarah Yii Framework	2
1.2. Prospek Yii Framework di Indonesia	2
1.3. Berbicara Tentang GII (Code Generator).....	2
 BAB 2. Memahami Asset di Yii Framework	 5
2.1. Membuat Theme Website	6
2.2. Content Website dan Integrasi Antar Halaman	13
2.3. Menyembunyikan index.php di Yii Framework	19
2.4. URL SEO Friendly	20
 BAB 3. Aneka Trik Jitu Yii Framework	 23
3.1. Widget dan Render Partial	24
3.1.1. Membuat Widget Tab.....	24
3.1.2. Membuat Tab dengan Render Partial	26
3.1.3. Accordion	27
3.1.4. Accordion dengan Render Partial.....	30
3.1.5. Autocomplete Statis	30
3.1.6. Autocomplete Dinamis (Select Semua Data).....	32
3.1.7. Autocomplete Dinamis (Ajax Request)	37
3.2. Yii Components.....	40
3.2.1. Default Component.....	41
3.2.2. Cara Membuat Component	42

3.2.3. Cara Menggunakan Component.....	43
3.3. DAO (Data Access Object).....	46
3.3.1. Persiapan Tabel	46
3.3.2. Yii::app()->db->queryAll().....	47
3.3.3. Yii::app()->db->queryRow().....	50
3.3.4. Yii::app()->db->execute().....	54
3.3.5. Insert Data (DAO).....	54
3.3.6. Update Data (DAO).....	56
3.4. SQL Injection	59
3.5. Solusi SQL Injection (Binding Parameter)	60
3.6. Membuat Laporan Data ke Format Excel.....	62
3.7. Membuat Laporan Data ke Format Word	68
BAB 4. CRUD dengan Teknik Ajax di Yii	71
4.1. Persiapan Tabel dan Model.....	72
4.2. Create Data Ajax	73
4.3. Read Data Ajax	76
4.4. Update Data Ajax	79
4.5. Delete Data Ajax	83
4.6. Paging Data Ajax	84
4.7. Search Data Ajax.....	85
BAB 5. FullText Searching.....	89
5.1. Membuat Tabel FullText.....	90
5.2. Mempelajari Query FullText Searching.....	91
5.3. FullText Search dengan Yii Framework.....	91
5.4. Mewarnai Teks Hasil Pencarian	95

5.5. Berbicara Tentang FullText Searching	99
BAB 6. Membuat Web Service	101
6.1. Standar Protokol Web Service	102
6.2. Instalasi Tools untuk Testing Web Service	102
6.3. Membuat Component Write XML	104
6.4. Menampilkan Data XML	105
6.5. Menjalankan Web Service dengan POSTMAN	107
6.6. Force XML	109
6.7. Kirim Data XML dengan Method POST	111
6.7.1. Cara Mengambil Nilai dari Tag XML	111
6.7.2. Force XML Existence	116
6.7.3. Menyimpan Data XML	117
6.7.4. Membuat Notifikasi	120
6.7.4.1. Notifikasi Success	120
6.7.4.2. Notifikasi Validasi	123
6.7.5. Retrieve Data	126
6.7.6. Filter Data dengan Method POST	128
6.8. Kirim Data XML dengan Method GET	131
6.8.1. Menampilkan Semua Data	132
6.8.2. Filter Data dengan Method GET	132
BAB 7. Proyek Website Toko Online	135
7.1. Relasi Antar Tabel	136
7.2. Persiapan Database dan Tabel	137
7.3. Membuat Layout Testing	140
7.4. CRUD (Create, Read, Update, Delete)	141

7.4.1. CRUD Category.....	141
7.4.2. CRUD Product.....	149
7.4.3. CRUD Data Admin.....	163
7.5. Login Admin.....	170
7.6. Membuat Halaman Admin.....	176
7.6.1. Halaman Produk.....	176
7.6.2. Menampilkan Username yang Login.....	180
7.6.3. Membuat Fitur Logout Admin.....	182
7.6.4. Halaman Kategori Produk.....	182
7.6.5. Membuat Menu Integrasi Halaman Admin.....	184
7.7. Membuat Halaman Depan.....	185
7.8. Membuat Halaman Pelanggan.....	199
7.9. Shopping Cart (Keranjang Belanja).....	225
7.9.1. Add to Cart.....	231
7.9.2. Ubah Quantity Produk.....	236
7.9.3. Hapus Produk di Keranjang Belanja.....	237
7.10. Selesai Belanja.....	237
7.10.1. Konfirmasi Alamat Pengiriman.....	238
7.10.2. Add Alamat Pengiriman Baru.....	242
7.10.3. Konfirmasi Pesanan.....	243
7.11. Halaman Pelanggan Bagian Kedua.....	245
7.11.1. Membuat Daftar Pesanan.....	245
7.11.2. Detail Pesanan.....	250
7.11.3. Konfirmasi Pembayaran.....	253
7.12. Halaman Admin Bagian Kedua.....	255
7.12.1. Membuat Daftar Pesanan.....	255
7.12.2. Detail Pesanan.....	259

BAB I



KETEMU LAGI DENGAN Yii FRAMEWORK

BAB 1

Ketemu Lagi dengan Yii Framework

1.1 Sejarah Yii Framework

Berdasarkan situs resminya di <http://yiiframework.com>, yii merupakan gagasan dari pendirinya Qiang Xue yang memulai proyek Yii pada tanggal 1 Januari 2008. Qiang sebelumnya mengembangkan Framework Prado.

Berkat pengalaman dari tahun ke tahun yang diperoleh dari umpan balik para developer yang dikumpulkan dari proyek yang padat dan deadline yang ketat, maka dibuatlah framework yang aman dan profesional khusus untuk memenuhi harapan dari pengembangan aplikasi Web 2.0. Pada tanggal 3 Desember 2008, setelah pembangunan hampir satu tahun, Yii 1.0 secara resmi dirilis ke publik.

Yii sampai saat ini menunjukkan **metrik kinerja yang sangat mengesankan** bila dibandingkan dengan Framework PHP lainnya dan segera menarik perhatian yang sangat positif serta popularitas terus tumbuh pada tingkat yang semakin meningkat. Oleh karena itulah, kini **Yii semakin populer**.

1.2 Prospek Yii Framework di Indonesia

Yii saat ini tidak hanya cepat dalam menangani hal-hal sederhana seperti CRUD dan Paging. Namun Yii juga memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh framework yang lain seperti kemudahan dalam membuat **sistem multi language**, kemudahan dalam melakukan **proses data input**, kemudahan dalam menangani **validasi input**, **message sistem** yang multi language dan lain-lain.

Di Indonesia, kini Yii Framework semakin populer. Sampai saat ini telah banyak perusahaan dan para programmer yang beralih ke Yii Framework atau sekedar ingin tahu dan pada akhirnya mereka memutuskan untuk menggunakan Yii Framework.

1.3 Berbicara Tentang Gii

Gii? Para pengguna Yii Framework pastinya mengenal alat kode generator



tersebut, terutama bagi para pemula yang pernah belajar Yii Framework melalui searching-searching di search engine untuk mempelajari dan mengenal Yii dari dasar. Namun apalah daya, semua tutorial dasar-dasar Yii berhubungan dengan CRUD pastilah kebanyakan menggunakan Gii. Dan hasilnya, Anda tidak mengerti bagaimana MVC-nya bekerja, dan bagaimana datanya dikirim melalui View Controller dan Model.

Namun, kini mungkin Anda telah tersenyum karena solusinya telah ada, yaitu pada buku Yii Framework pertama yang berjudul Yii Framework: Menguasai Framework PHP Terbaik. Lihat gambar 1.1.



Gambar 1.1 Cover buku Yii Framework: Menguasai Framework PHP Terbaik

Kapan kita menggunakan Gii?

Gii memang sangat unggul dalam menangani hal-hal yang sederhana seperti CRUD, Paging, Validasi Data. Jika Anda seorang Programmer yang tidak ingin membuang-buang waktu untuk menulis kode untuk fitur yang sederhana, maka Gii-lah jawabannya.

Kapan kita seharusnya tidak menggunakan Gii?

Ingat!! Jangan terlalu dimanja dengan kode generator tersebut. Jika Anda terlena dan terus-terusan menggunakan Gii tanpa mengerti dasar-dasarnya, maka Anda akan dibutakan pengetahuannya dalam menggunakan dan tidak paham proses kerja MVC Yii Framework. Dan saya rasa pernyataan ini lebih cocok bagi yang baru menggunakan Yii Framework atau pemula dalam menggunakan Framework PHP.

Jadi, bagi Anda yang baru belajar Framework PHP Framework atau Yii Framework, jangan langsung menggunakan Gii, pelajailah yang paling dasarnya, sehingga Anda benar-benar mengerti dalam menggunakan Yii Framework. Jika sudah mahir, silahkan gunakan Gii sebagai alat bantu Anda ☺

O iya, dalam buku ini tidak dibahas lagi cara instalasi Yii Framework, karena sudah penulis bahas pada buku sebelumnya (lihat lagi gambar 1.1), namun bagi Anda yang baru memulai Yii Framework, penulis sertakan **cara instalasinya dalam bentuk ebook yang ada di CD.**



BAB II



MEMAHAMI ASSET DI YII FRAMEWORK

BAB 2

Memahami Asset di Yii Framework

Dalam pembuatan website, pastilah kita menyimpan **assets seperti file CSS, Javascript, Image, dan lain-lain**. Dalam Yii Framework, kita bisa menerapkan hal tersebut. Berhubung Yii Framework telah memberikan default theme pada saat setelah instalasi yang berwarna biru langit dan kita dapat menggunakan theme tersebut untuk belajar Yii Framework.

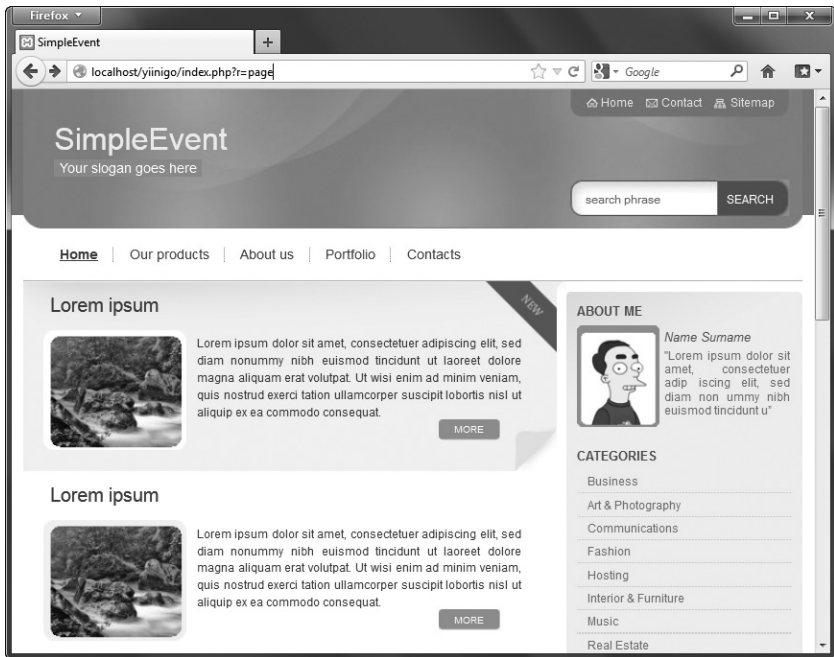
Akan tetapi, bagaimana jika kita ingin membuat theme website sendiri atau mengganti default theme tersebut sesuai dengan yang kita inginkan. Perlu Anda ketahui bahwa **untuk meletakkan asset di Yii Framework cukup fleksibel**, boleh di folder asset atau di luar folder asset layaknya kita membuat theme website seperti biasanya. Dalam sub-bab ini, kita akan mempelajarinya.

2.1 Membuat Theme Website

Theme atau tema, atau biasa disebut juga template website merupakan **desain tampilan website** yang membuat website tersebut tampil teratur untuk tata letaknya, enak dilihat, dan terlihat cantik, rapi dan menunjukkan identitas dari website tersebut.

Sebagai gambaran, kita akan membuat theme website seperti pada gambar 2.1.



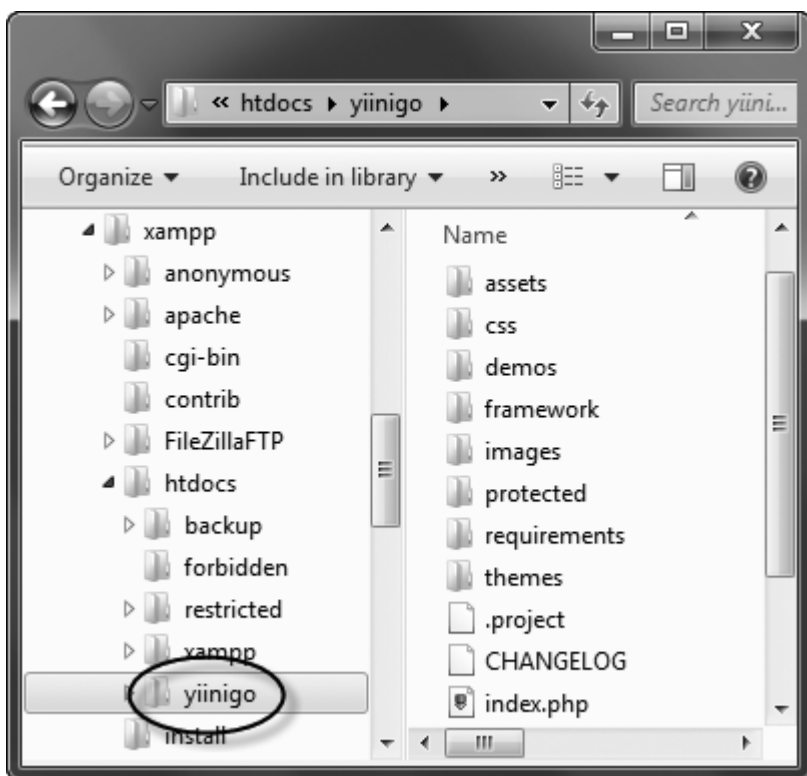


Gambar 2.1 Theme website (halaman home)

Dan langsung saja tanpa basa-basi kita buat theme websitenya.

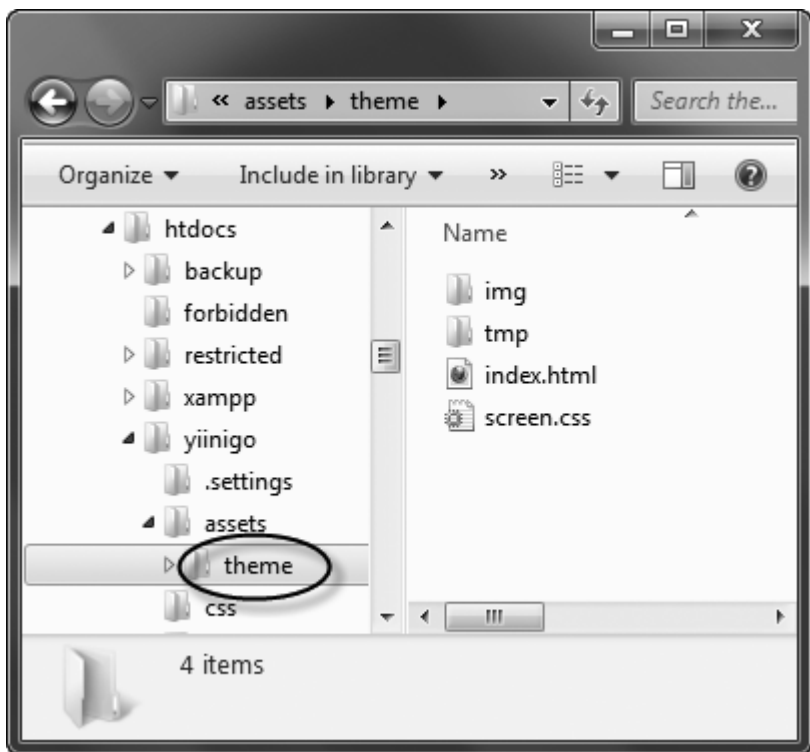
Langkah pertama, silahkan Anda install Yii Framework terbaru dengan nama folder utamanya **yiinigo**. Buku ini menggunakan Yii Framework versi paling baru yang stabil yaitu **yii-1.1.14**.

Oke, silahkan Anda install yii-1.1.14 yang sudah di install didalam CD buku ini dengan nama **yii-1.1.14.f0fee9[installed].zip**. Ekstrak dan ubahlah nama folder instalasinya menjadi **yiinigo**. Lihat gambar 2.2.



Gambar 2.2 Instalasi Yii dengan nama folder yiinigo

Langkah kedua, ekstrak file **theme_website.zip** yang ada di CD pada folder **stuff**. Kemudian ubah nama folder hasil ekstraknya **theme_website** menjadi **theme**, lalu pindahkan folder **theme** ke folder **yiinigo/assets**. Lihat gambar 2.3.

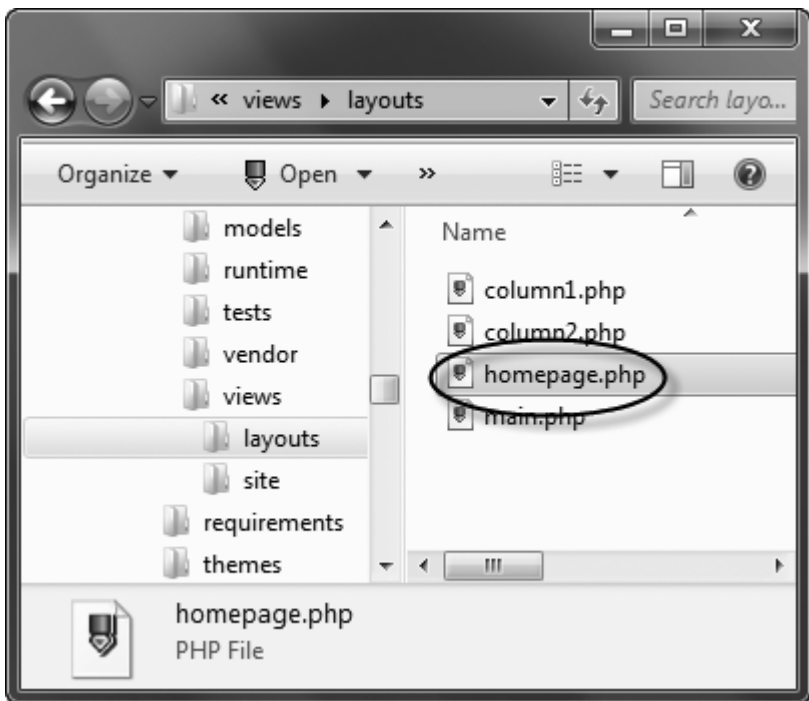


Gambar 2.3 Folder theme_website diubah menjadi theme dan diletakkan di asset

Kalau Anda lihat folder theme di jendela sebelah kanan pada gambar 2.3 berisi folder **img**, **tmp**, dan file **index.html**, **screen.css**.

O iya, theme website saya download secara gratis dari situs <http://all-free-download.com/free-website-templates/>.

Langkah ketiga, copy-kan file **index.html** yang terdapat di folder **theme** ke folder **protected/views/layouts**, lalu ubah nama file **index.html** yang baru saja di copy-kan tersebut menjadi **homepage.php**. Lihat gambar 2.4.



Gambar 2.4 File index.html di protected/views/layout diubah jadi homepage.php

Langkah ke-empat, kita akan membuat controller untuk memanggil halaman websitenya. Silahkan, buat file controller dengan nama **PageController.php** di dalam folder **protected\controllers**, berikut skripnya:

Skrip PageController.php

```
<?php
class PageController extends Controller{
    // untuk menyatakan bahwa kita menggunakan layout
    public $layout = 'homepage';

    public function actionIndex(){
        // render ke file index.php
        $this->render('index');
    }
}
```

```

    }
}
?>

```

Penjelasan Skrip:

- `public $layout = 'homepage';` digunakan untuk pendeklarasian secara public bahwa semua action/function yang ada di HomeController akan menggunakan layout homepage.php yang telah kita buat sebelumnya didalam folder protected/views/layout.
- `$this->render('index');` untuk merender file index.php yang ada di dalam folder protected/views/home.

Perhatian:

- Untuk memasang theme di Yii Framework, kita harus membuat controller dan view-nya supaya kita dapat menampilkan theme-nya.
- Untuk view-nya, kita bisa me-render ke file yang isinya kosong agar theme yang kita desain tampil di browser saja. Perhatikan kode `$this->render('index');` yang ada pada `actionIndex()`. Jika kode tersebut dihapus, maka theme tidak akan tampil.

Langkah kelima, kita akan membuat view untuk `actionIndex` yang ada di PageController. Buat folder baru dengan nama **page** di dalam **protected/views**. Kemudian buatlah file baru dengan nama **index.php** dan simpan di dalam **protected/views/page**. Untuk sementara, skrip index.php kita kosongkan dulu.

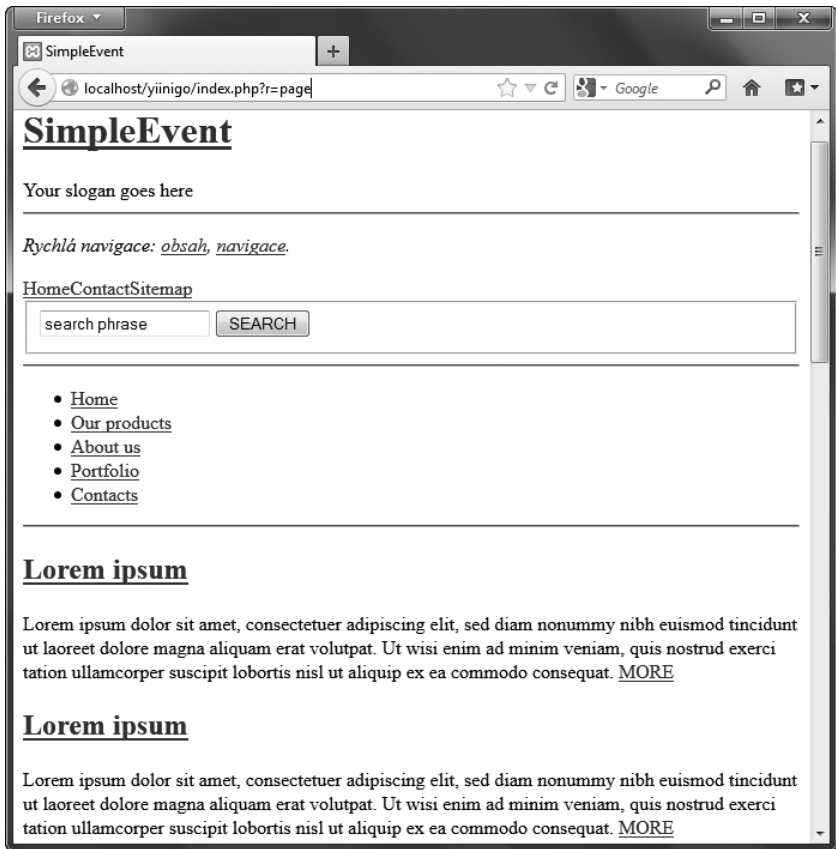
Untuk melihat hasilnya, silahkan buka browser anda dan ketikkan url **http://localhost/yiinigo/index.php?r=page**, maka tampil seperti gambar 2.5.

Pada gambar 2.5 terlihat theme-nya masih amburadul alias berantakan. Hal tersebut dikarenakan **file css, js, image belum terhubung dengan lokasi filenya**. Untuk menghubungkannya sangat mudah, buka file **homepage.php** yang ada di folder **protected/views/layouts/**, lalu carilah kode yang menghubungkan css-nya dan ubahlah kodenya, perhatikan teks yang ditekankan:

```

<link href="<?php echo Yii::app()->request
->baseUrl;?>/assets/theme/screen.css"
type="text/css" rel="stylesheet" media="screen,projection" />

```

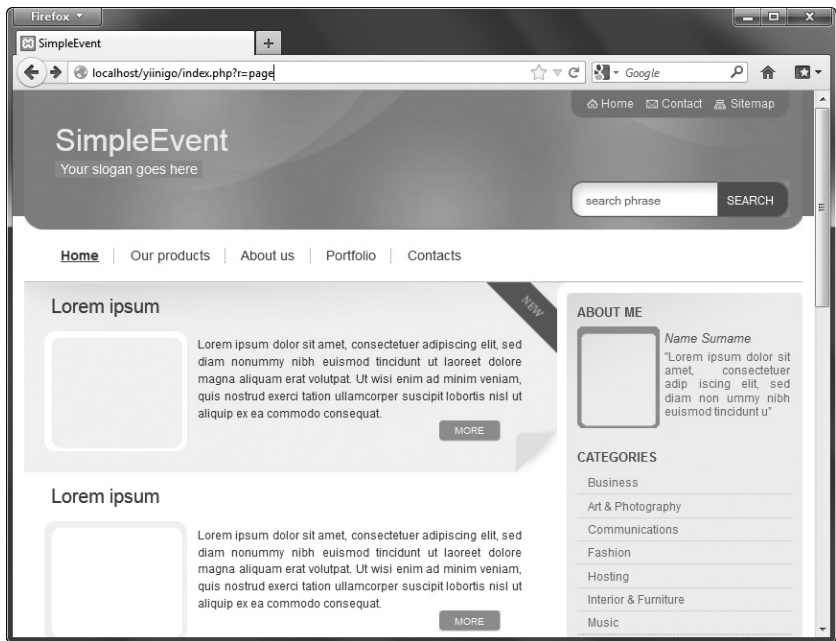


Gambar 2.5 Theme website masih berantakan

Penjelasan Kode:

Perhatikan nilai dari atribut href yang berisi `<?php echo Yii::app()->request->baseUrl;?>/assets/theme/screen.css`, maksud dari kode tersebut yaitu untuk memanggil base url yang kita buat tadi dengan fungsi `Yii::app()->request->baseUrl`. Sedangkan `/assets/theme/screen.css` merupakan nama dari folder dimana file css kita berada, sehingga nanti dia akan terhubung.

Setelah itu, silahkan **Refresh** browser Anda. Jika benar, maka akan tampil seperti pada gambar 2.6.



Gambar 2.6 Theme website telah dirapikan dengan CSS

Pada gambar 2.6, tampilan gambar-gambarnya belum tampil. Caranya sama, **kita perlu memanggil filenya sesuai dengan lokasinya**. Kode-kode pada **homepage.php** yang ber-atribut **src** yang bertugas menghubungkan ke file lain, contoh:

```

```

Ubahlah menjadi:

```

```

Intinya, harus sesuai dengan lokasi dimana file itu berada.

Setelah Anda modifikasi semua **src** yang menghubungkan ke file lain. Silahkan Refresh kembali browser Anda. Jika benar, maka tampil seperti gambar 2.1.

2.2 Content Website dan Integrasi Antar Halaman

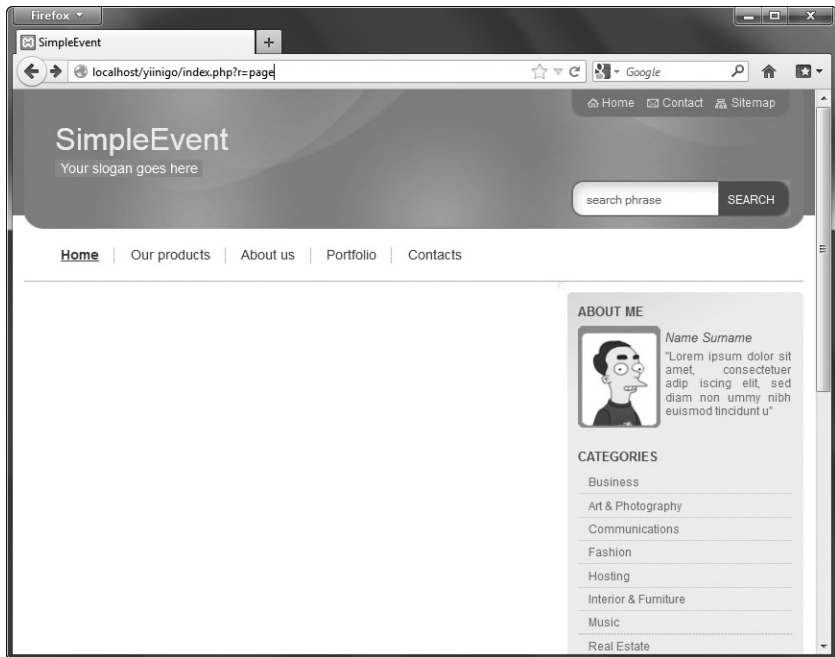
Dalam sub-bab ini, kita akan mempelajari bagaimana cara mengintegrasikan

halaman website. Pada theme yang barusan kita buat sebelumnya, terdapat beberapa halaman yaitu Home, Our products, About us, Portfolio, Contacts. Nah, kita akan membuat masing-masing halaman tersebut **bisa nge-link ke halamannya masing-masing**. Jadi, misalnya menu Contacts us di-klik, maka content akan berubah menjadi halaman Contact us.

Oke, silahkan Anda buka file **homepage.php** yang berada di **protected\views\layouts**, lalu cari kode yang telah saya tandai dengan komen berikut:

```
<!--content-->
    <div class="in">
        .....
    </div>
<!--end content-->
```

Silahkan Anda block dari **<!--content-->** sampai dengan **<!--end content-->**, lalu pindahkan (Cut) dan Paste ke file **index.php** yang berada di **protected\views\page**. Ini maksudnya kita akan **membuat halaman Home** terlebih dahulu. Kalau sudah, silahkan **Refresh** kembali browser Anda. Jika benar, maka akan tampil seperti pada gambar 2.7.



Gambar 2.7 Theme tanpa content

Sekarang bagaimana kita mengisi content websitenya? Barusan kita belajar membuat theme dan ada kode `$this->render('index');` didalam `actionIndex()` pada skrip `PageController.php`.

Dari langkah tersebut sampai sekarang, kita baru me-render index-nya saja, tapi belum kita panggil untuk ditampilkan. Adapun cara menampilkannya sangat mudah. Buka kembali file **homepage.php** di **protected\views\layouts**, lalu ketikkan satu baris kode berikut, perhatikan teks yang ditebalkan:

```
<div id="obsah" class="content box">
    <?php echo $content; ?>
</div>
```

Silahkan **Refresh** lagi browser Anda. Jika benar akan tampil seperti gambar 2.1.

Selanjutnya, kita akan **membuat halaman Contacts**. Buka kembali file **PageController.php** di **protected\controllers**, kita akan menambahkan action untuk contact. Kode lengkapnya seperti berikut, lihat teks yang ditebalkan:

Skrip PageController.php

```
<?php
class PageController extends Controller{
    public $layout = 'homepage';

    public function actionIndex(){
        $this->render('index');
    }

    public function actionContact(){
        $this->render('contact');
    }
}
?>
```

Kemudian buat file view dengan nama **contact.php** dan simpan didalam folder **protected\views\page**, berikut skripnya:

Skrip contact.php

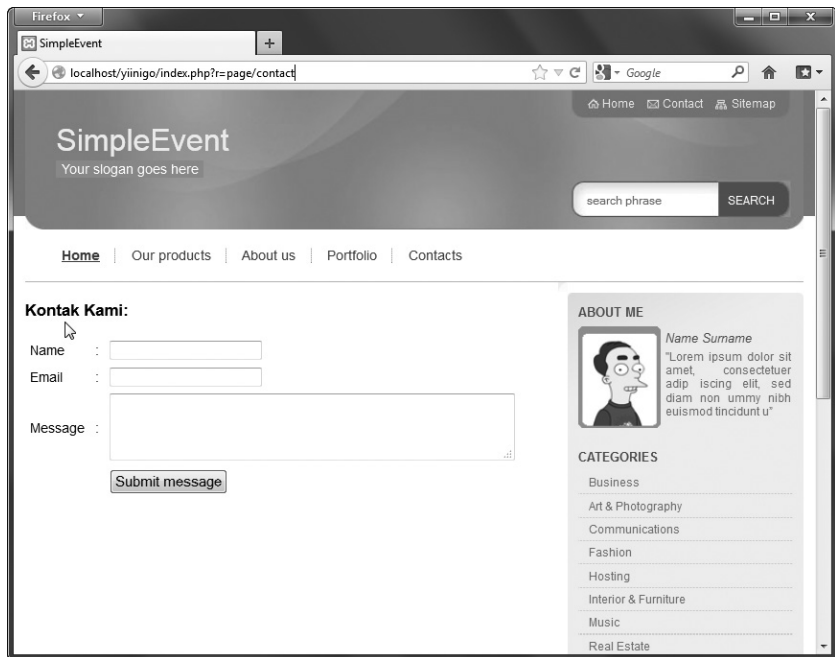
```
<h3>Kontak Kami: </h3>
<form action="" method="post">
    <table>
        <tr>
            <td>Name</td>
            <td><input type="text" name="name" /></td>
        </tr>
```

```

<tr>
    <td>Email</td>
    <td>:</td>
    <td><input type="text" name="name" /></td>
</tr>
<tr>
    <td>Message</td>
    <td>:</td>
    <td><textarea name="message" cols="50"
        rows="3"></textarea></td>
</tr>
<tr>
    <td>&nbsp;</td>
    <td>&nbsp;</td>
    <td><input type="submit" value="Submit message" /></td>
</tr>
</table>
</form>

```

Ketikkan **http://localhost/yiinigo/index.php?r=page/contact** untuk melihat hasilnya. Lihat gambar 2.8.



Gambar 2.8 Halaman Contact

Selanjutnya, kita akan **membuat halaman About us**. Buka kembali file **PageController.php** di **protected\controllers**, kita akan menambahkan action untuk about us. Kode lengkapnya seperti berikut, lihat teks yang ditebalkan:

Skrip PageController.php

```
<?php
class PageController extends Controller{

    public $layout = 'homepage';

    public function actionIndex(){
        $this->render('index');
    }

    public function actionContact(){
        $this->render('contact');
    }

    public function actionAbout(){
        $this->render('about');
    }

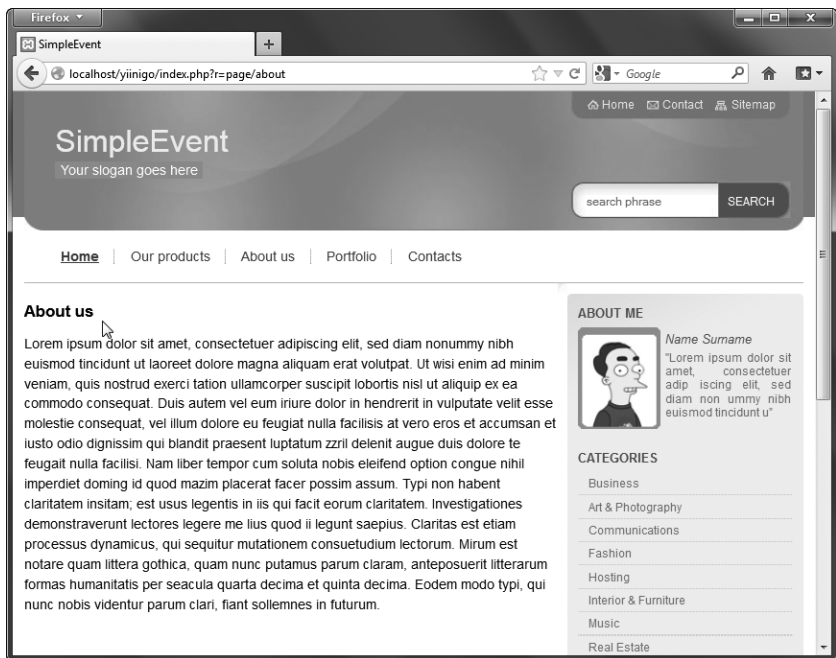
}
?>
```

Kemudian buat file view dengan nama **about.php** dan simpan didalam folder **protected\views\page**, silahkan isi skripnya dengan apa saja yang menyatakan tentang perusahaan atau diri Anda atau boleh juga di-isi dengan Lorem .. 😊

Ketikkan **<http://localhost/yiinigo/index.php?r=page/about>** untuk melihat hasilnya. Lihat gambar 2.9.

Oke, untuk halaman Our product, Portfolio bisa Anda coba-coba sendiri yah.. selamat ber-eksperimen 😊





Gambar 2.9 Halaman About us

Sekarang kita tinggal **membuat link untuk integrasi masing-masing halaman**. Buka kembali file `layout homepage.php` yang berada di folder `protected\views\layouts\`, lalu carilah kode berikut:

Skip homepage.php

```

<!--menu-->
<ul>
    <li id="active"><a href="http://all-free-download.com/
        free-website-templates/">Home</a></li>
    <li><a href="http://all-free-download.com/
        free-website-templates/">Our products</a></li>
    <li><a href="http://all-free-download.com/
        free-website-templates/">About us</a></li>
    <li><a href="http://all-free-download.com/
        free-website-templates/">Portfolio</a></li>
    <li><a href="http://all-free-download.com/
        free-website-templates/" class="nosep">Contacts</a></li>
</ul>
<!--end menu-->

```

Kemudian ubahlah menjadi seperti kode berikut:

```
<!--menu-->
<ul>
    <li id="active"><?php echo CHtml::link('Home',
        array('page/')); ?></li>
    <li><?php echo CHtml::link('Our products',
        array('page/product')); ?></li>
    <li><?php echo CHtml::link('About us',
        array('page/about')); ?></li>
    <li><?php echo CHtml::link('Protfolio',
        array('page/portfolio')); ?></li>
    <li><?php echo CHtml::link('Contact',
        array('page/contact')); ?></li>
</ul>
<!--end menu-->
```

Kalau sudah, silahkan **Refresh** kembali browser anda, kemudian coba lakukan klik pada menu Home, About us, dan Contact untuk memastikan bahwa link sudah berfungsi dengan berpindah ke halaman yang di-klik.

2.3 Menyembunyikan index.php di Yii Framework

Mungkin ini merupakan sub-bab yang sangat menarik, karena kita akan menyembunyikan index.php pada URL yang kita akses. Caranya, buka file **main.php** di folder **protected/config**, lalu carilah kode berikut:

Skrup main.php

```
// uncomment the following to enable URLs in path-format
/*
'urlManager'=>array(
    'urlFormat'=>'path',
    'rules'=>array(
        '<controller:\w+>/<id:\d+>'=>'<controller>/view',
        '<controller:\w+>/<action:\w+>/<id:\d+>'=>'<controller>/
        <action>',
        '<controller:\w+>/<action:\w+>'=>'<controller>/<action>',
    ),
),
*/
```

Kemudian hapus tanda komentarnya **/*** dan ***/**, sehingga kodenya menjadi:

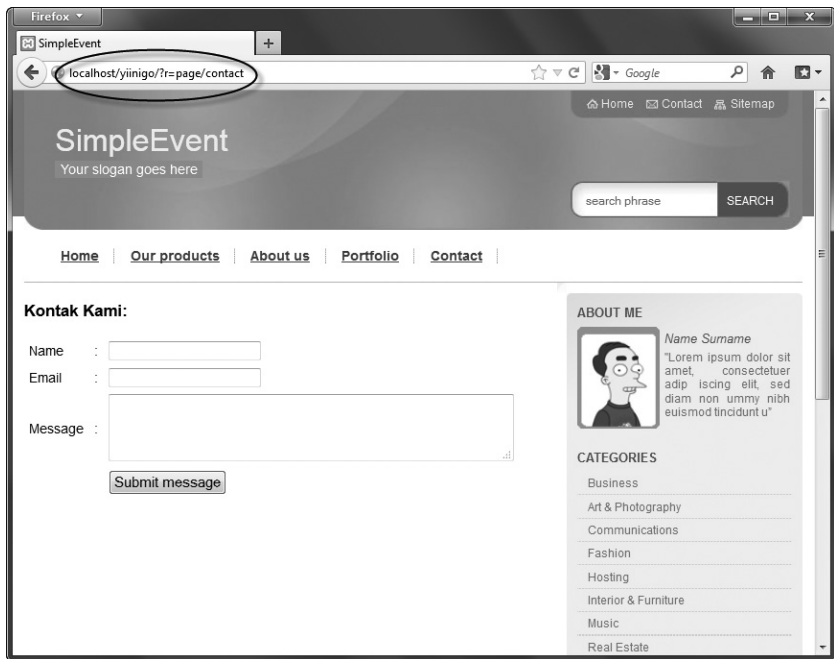
```
// uncomment the following to enable URLs in path-format
'urlManager'=>array(
    // 'urlFormat'=>'path',
    'showScriptName'=>false,
```

```

        'rules'=>array(
            '<controller:\w+>/<id:\d+>'=>'<controller>/view',
            '<controller:\w+>/<action:\w+>/<id:\d+>'=>'<controller>/<action>',
            '<controller:\w+>/<action:\w+>'=>'<controller>/<action>',
        ),
    ),
),

```

Oke, **Refresh** kembali browser Anda, silahkan klik menu yang ada, contohnya menu Contact, maka URL-nya **http://localhost/yiiigo/?r=page/contact**, perhatikan index.php sudah tidak disertakan dalam URL-nya. Liat gambar 2.10.



Gambar 2.10 URL dengan index.php yang disembunyikan

2.4 URL SEO Friendly

Dalam sub-bab ini kita akan membuat URL SEO Friendly. Konon katanya URL dengan format ini lebih disukai Google atau search engine lainnya. Pada sub-bab ini, kita akan mempelajari bagaimana mengubah url seperti berikut:

<http://localhost/yiinigo/?r=page/contact>

menjadi:

<http://localhost/yiinigo/page/contact>

Caranya, buat file **.htaccess** dan simpan di dalam folder utama. yaitu **yiinigo** (lihat lagi gambar 2.2). Berikut isi skripnya:

Skrip .htaccess

```
Options +FollowSymLinks -Indexes
RewriteEngine on
RewriteCond %{SCRIPT_FILENAME} !-f
RewriteCond %{SCRIPT_FILENAME} !-d
RewriteRule ^(.*)$ index.php/$1 [L]
```

Penjelasan Skrip:

- **Options +FollowSymLinks -Indexes** digunakan untuk melarang akses folder secara langsung. Jika didalam folder tersebut tidak ada file index.html atau index.php atau yang biasa disebut dengan index of, maka akses akan ditolak dan akan tampil pesan forbidden.
- **RewriteEngine on** untuk mengaktifkan rewriting engine.
- **RewriteCond %{SCRIPT_FILENAME} !-f**
RewriteCond %{SCRIPT_FILENAME} !-d digunakan untuk memberitahu mod_rewrite agar menulis ulang semua permintaan untuk skrip file index.
- **RewriteRule ^(.*)\$ index.php/\$1 [L]** digunakan untuk mengubah index.php?r= ke bentuk apa saja termasuk kosong. Jadi index.php?r akan ditulis tidak ada. Dan tanda \$1 untuk membaca semua pola url setelah index.php?r=

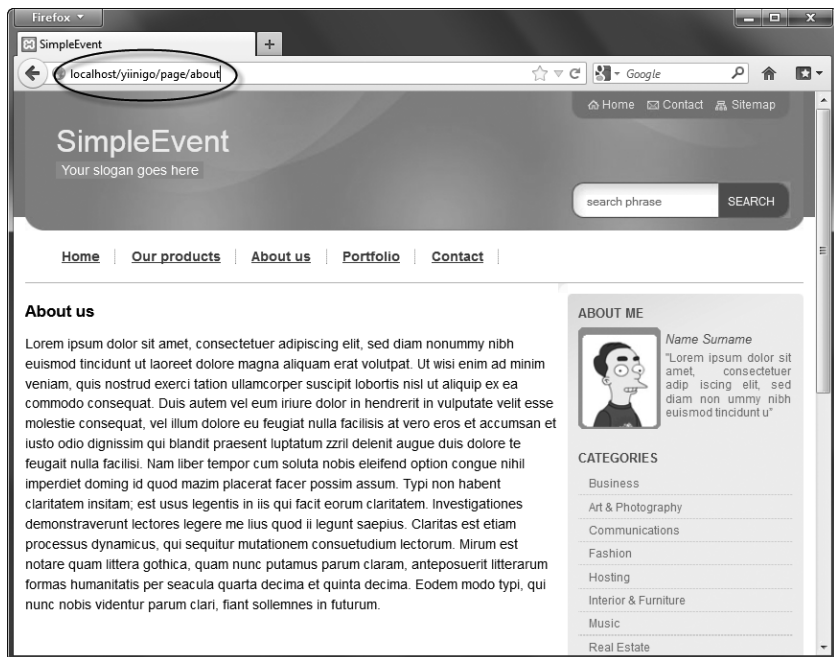
Selanjutnya, kita akan sedikit memodifikasi file **main.php** di **protected\config**, lalu temukanlah kode berikut:

```
// uncomment the following to enable URLs in path-format
'urlManager'=>array(
    // 'urlFormat'=>'path',
    'showScriptName'=>false,
    'rules'=>array(
        '<controller:\w+>/<id:\d+>'=>'<controller>/view',
        '<controller:\w+>/<action:\w+>/<id:\d+>'=>'<controller>/<action>',
        '<controller:\w+>/<action:\w+>'=>'<controller>/<action>',
    ),
),
```

Kemudian ubah pada bagian kode `urlFormat` dengan menghapus tanda komentarnya `//`, perhatikan teks yang ditebalkan:

```
// uncomment the following to enable URLs in path-format
'urlManager'=>array(
    'urlFormat'=>'path' ,
    'showScriptName'=>false,
    'rules'=>array(
        '<controller:\w+>/<id:\d+>'=>'<controller>/view' ,
        '<controller:\w+>/<action:\w+>/<id:\d+>'=>'<controller>/<action>' ,
        '<controller:\w+>/<action:\w+>'=>'<controller>/<action>' ,
    ),
),
```

Untuk melihat hasilnya, silahkan buka browser anda dan silahkan ketikkan url **`http://localhost/yiinio/page`** dan silahkan diklik link menu-menunya, lalu lihat URL-nya, maka sudah berubah jadi URL SEO Friendly. Lihat gambar 2.11.



Gambar 2.11 URL SEO Friendly

Untuk pelajaran selanjutnya, kita akan menggunakan URL dengan format SEO Friendly. Jadi sepakat yah